

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Perkembangan SMK 1 Sangkuriang Cimahi

SMK Sangkuriang 1 Cimahi merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Dayang Sumbi Jaya. SMK 1 Sangkuriang Cimahi menyelenggarakan program keahlian Sekretaris, Penjualan, dan Akuntansi.

SMK 1 Sangkuriang didirikan oleh Bpk. H. Partoen pada tahun 1988. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan Sangkuriang No. 76 Cimahi dengan status disamakan. Dalam perkembangannya, SMK ini telah mendapat status akreditasi pada tahun 1992. Sehingga dengan terakritisasinya SMK 1 Sangkuriang maka dapat disejajarkan dengan SMK negeri yang ada.

Dalam peningkatan kemampuan dan kompetensi siswa, maka diadakan praktek kerja produktif. Untuk praktek kerja produktif ini, SMK 1 Sangkuriang Cimahi telah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi atau perusahaan yang berada di Bandung.

b. Lokasi dan Denah Sekolah

1) Lokasi Sekolah

SMK 1 Sangkuriang Cimahi di jalan Sangkuriang No. 76 Cimahi Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi. SMK 1 Sangkuriang berdiri diatas tanah seluas 8.760 m² dengan status bangunan milik

sendiri seluas 8.760 m² dengan banyak ruang 52 buah. Ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ruang kelas : 27 ruang
1. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
2. Ruang Guru : 1 ruang
3. Ruang WKS Kurikulum : 1 ruang
4. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
5. Ruang BP : 1 ruang
6. Ruang Lab Penjualan : 1 ruang
7. Ruang Lab Sekretaris : 1 ruang
8. Ruang Lab Bahasa Inggris : 1 ruang
9. Ruang Lab Mengetik : 1 ruang
10. Ruang Lab Komputer : 1 ruang
11. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
12. Ruang Yayasan : 1 ruang
13. Mushola : 1 ruang
14. Ruang OSIS : 1 ruang
15. Ruang Penjaga Sekolah : 1 ruang
16. Ruang Kantin : 2 ruang
17. WC Guru : 1 ruang
18. WC Siswa : 1 ruang

2) Denah Sekolah

(Terlampir)

c. Keadaan Fasilitas, Personal, dan Kelengkapan

Lingkungan Proses Pembelajaran

1) Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh SMK 1 Sangkuriang adalah sendiri dengan luas bangunan 8,760 m² dan jumlah ruangan 52 buah.

2) Personalia

a) Kepala Sekolah : Sri Umi Mardiasih S. Pd.

Pendidikan : Starta 1

Jurusan : PPKN

b) Guru tetap Yayasan : 8 orang

a. Guru tidak tetap : 40 orang

b. Guru yang diperbantukan : 3 orang

c. Pegawai Tata usaha

Jumlah Pegawai TU : 19 orang

c) Siswa

a. Kelas 1 : 465 orang

b. Kelas 2 : 369 orang

c. Kelas 3 : 220 orang

3) Jurusan kelas dan jurusan

a. Administrasi Perkantoran

b. Penjualan

c. Akuntansi

4) Jumlah Kelas

- a. Kelas 1 AP : 3 kelas
- b. Kelas 1 PJ : 3 kelas
- c. Kelas 1 AK : 3 kelas
- d. Kelas 2 AP : 3 kelas
- e. Kelas 2 AK : 3 kelas
- f. Kelas 2 PJ : 4 kelas
- g. Kelas 3 KS : 3 Kelas
- h. Kelas 3 PJ : 2 Kelas
- i. Kelas 3 AK : 1 Kelas

d. Visi, Misi, Strategi, dan Motto**1) Visi**

Mempersiapkan Lulusan sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, berdisiplin kerja dan berkepribadian sehingga mampu menghadapi modernisasi, kompetisi, dan globalisasi.

2) Misi

- a) Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam bidang perkantoran, perekonomian dan manajemen.
- b) Menciptakan suasana kampus dan suasana kerja yang harmonis dan agamis.
- c) Menciptakan budaya partisipatif, adaptif, dan inovatif bagi semua komponen pendidikan.
- d) Menciptakan budaya kemandirian melalui pemberdayaan segala potensi.

3) Strategi

- a) Koneksitas kesadaran (individual, sosial, institusional dan ilmiah)
- b) - Budaya Mutu (*Quality Culture*)
 - Penjamin (*Quality Assurance*)
 - Kontrol (*Quality Control*)
- c) Pemberdayaan (*Empowering*) segala potensi
- d) Nilai-nilai budaya kerja : disiplin, cekatan, kerja sama, santun dan produktifitas
- e) Suasana harmonis dan agamis

4) Motto

- a) Tuluskan niat
- b) Satukan energi dan potensi menjadi sinergi
- c) Tegakkan disiplin, wujudkan kebersamaan
- d) Tiada menuju kebaikan tanpa rintangan

2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen berupa angket dilakukan terhadap 20 responden. Angket yang diuji cobakan terdiri atas angket untuk mengukur variabel gaya belajar dan angket untuk mengukur variabel prestasi belajar. Jumlah item angket yang akan diujicobakan untuk mengukur variabel gaya belajar sebanyak 29. Adapun Jumlah item angket yang akan diujicobakan untuk mengukur variabel prestasi belajar sebanyak 27. Dari uji coba instrumen tersebut diperoleh data yang selanjutnya diuji validitas dan realibilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah *Product Moment Correlation Formula* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 1991:69)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validasi

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} , kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan N = 20 dengan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Namun, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil uji coba validitas variabel x dan variabel y adalah sebagai berikut.

Tabel 4-1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,50	0,44	Valid
2	0,28	0,44	Tidak valid
3	0,47	0,44	Valid
4	0,48	0,44	Valid
5	0,68	0,44	Valid
6	0,62	0,44	Valid

7	0,55	0,44	Valid
8	0,53	0,44	Valid
9	0,74	0,44	Valid
10	0,67	0,44	Valid
11	0,72	0,44	Valid
12	0,59	0,44	Valid
13	0,68	0,44	Valid
14	0,61	0,44	Valid
15	0,30	0,44	Tidak valid
16	0,48	0,44	Valid
17	0,54	0,44	Valid
18	0,48	0,44	Valid
19	0,18	0,44	Tidak valid
20	0,58	0,44	Valid
21	0,57	0,44	Valid
22	0,58	0,44	Valid
23	0,27	0,44	Tidak valid
24	0,61	0,44	Valid
25	0,46	0,44	Valid
26	0,04	0,44	Tidak valid
27	0,57	0,44	Valid
28	0,55	0,44	Valid
29	0,46	0,44	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1, tidak semua item pada variabel X dinyatakan valid. Dari 29 item, terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid atau 17,24% dari seluruh item variabel X. Item yang tidak valid tersebut masing-masing terdapat pada item nomor 2, 15, 19, 23, dan 26. Item yang tidak valid tersebut $r_{hitungnya}$ berada di bawah atau lebih kecil daripada r_{tabel} (0,44). Kelima item yang tidak

valid tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Kelima item tersebut dibuang. Jadi, hanya 24 item yang dijadikan instrumen dalam penelitian yang diberikan terhadap sampel penelitian yang berjumlah 45 responden.

Tabel 4-2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,49	0,44	Valid
2	0,63	0,44	Valid
3	0,61	0,44	Valid
4	0,29	0,44	Tidak valid
5	0,64	0,44	Valid
6	0,64	0,44	Valid
7	0,53	0,44	Valid
8	0,57	0,44	Valid
9	0,62	0,44	Valid
10	0,45	0,44	Valid
11	0,32	0,44	Tidak valid
12	0,59	0,44	Valid
13	0,65	0,44	Valid
14	0,58	0,44	Valid
15	0,50	0,44	Valid
16	0,17	0,44	Tidak valid
17	0,46	0,44	Valid
18	0,55	0,44	Valid
19	0,35	0,44	Tidak valid
20	0,62	0,44	Valid
21	0,69	0,44	Valid
22	-0,18	0,44	Tidak valid
23	0,64	0,44	Valid
24	0,60	0,44	Valid
25	0,51	0,44	Valid
26	0,66	0,44	Valid
27	0,74	0,44	Valid

Seperti halnya pada variabel X, tidak semua item pada variabel Y dinyatakan valid. Berdasarkan Tabel 4.2, dari 27 item, terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid atau 18,52% dari seluruh item variabel Y. Item yang tidak valid tersebut masing-masing terdapat pada item nomor 4, 11, 14, 19, dan 22. Item

yang tidak valid tersebut r_{hitung} nya berada di bawah atau lebih kecil daripada r_{tabel} (0,44). Kelima item yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Kelima item tersebut dibuang. Jadi, hanya 22 item yang dijadikan instrumen dalam penelitian yang diberikan terhadap sampel penelitian yang berjumlah 45 responden.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus alpha yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1991:104) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

σ_t^2 = varians total

Adapun rumus untuk mencari variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}{N} \quad (\text{Suharsimi A, 1991:105})$$

Di mana :

σ^2 = varians

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah responden

Setelah diperoleh nilai, kemudian dibandingkan dengan nilai dengan $N=20$ dan taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka

item tersebut dinyatakan reliabel. Namun, jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas (terlampir), diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4-3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	Hasil		Keterangan
	r_{11}	r_{tabel}	
Variabel X (Gaya Belajar)	0,89	0,44	Reliabel
Variabel Y (Prestasi Belajar)	0,89	0,44	Reliabel

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan penyebaran angket, diperoleh data sebagai berikut :

Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang berhasil dikumpulkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4-4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Perempuan	45 orang	100%
Laki-Laki	-	-
Jumlah	45 orang	100%

Sumber: Dokumentasi sekolah

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa responden perempuan 100% atau sebanyak 45 orang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden penelitian adalah Perempuan.

4. Gambaran Gaya Belajar Siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi

a. Deskripsi Variabel Gaya Belajar

Berikut akan dijelaskan gambaran mengenai gaya belajar siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 cimahi pada pembelajaran Mengetik Manual menurut item pertanyaan .

1. Siswa Mencatat Teori Mengetik Manual dengan Rapi Agar Mudah Menyelesaikannya

Tabel 4-5 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Mencatat Teori Mengetik Manual dengan Rapi Agar Mudah Menyelesaikannya

Kategori	f	%
Sangat Setuju	15	33,33
Setuju	16	35,55
Ragu-ragu	14	31,11
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (33,33%) yang menjawab sangat setuju, (35,55%) menjawab setuju, (31,11%) menjawab ragu-ragu, dan. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa mencatat teori mengetik manual dengan rapi agar mudah menyelesaikannya

2. Siswa Harus Mempelajari Terlebih Dahulu Cara Penggunaan Mesin Tik, Sebelum Digunakan Dalam Praktik

Tabel 4-6 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Mempelajari Terlebih Dahulu Cara Penggunaan Mesin Tik, Sebelum Digunakan Dalam Praktik

Kategori	f	%
Sangat Setuju	10	22,22
Setuju	10	22,22
Ragu-ragu	12	26,67
Tidak Setuju	12	26,67
Sangat Tidak Setuju	1	2,22
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (22,22%) yang menjawab sangat setuju, (22,22%) menjawab setuju, (26,67%) menjawab ragu-ragu, (26,67%) tidak setuju, dan (2,22%) sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa harus mempelajari terlebih dahulu cara penggunaan mesin tik, sebelum digunakan dalam praktik

3. Siswa Selalu Menyempatkan Diri Mengoreksi Hasil Pekerjaan Sebelum Dikumpulkan

Tabel 4-7 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Menyempatkan Diri Mengoreksi Hasil Pekerjaan Sebelum Dikumpulkan

Kategori	f	%
Sangat Setuju	12	26,67
Setuju	9	20
Ragu-ragu	11	24,44
Tidak Setuju	12	26,67
Sangat Tidak Setuju	1	2,22
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (26,67%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (24,44%) menjawab ragu-ragu, (26,67%) tidak setuju, dan (2,22%) sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa selalu menyempatkan diri mengoreksi hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan.

4. Untuk Mengetahui Fungsi Jari dengan Baik Siswa Harus Berusaha Untuk Selalu Hadir Setiap Kali Pelajaran Mengetik

Tabel 4-8 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Untuk Mengetahui Fungsi Jari dengan Baik Siswa Harus Berusaha Untuk Selalu Hadir Setiap Kali Pelajaran Mengetik

Kategori	f	%
Sangat Setuju	7	15,56
Setuju	15	33,33
Ragu-ragu	16	35,56
Tidak Setuju	7	15,56
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (26,67%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (24,44%) menjawab ragu-ragu, (26,67%) tidak setuju, dan (2,22%) sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya harus berusaha untuk selalu hadir setiap kali pelajaran mengetik.

5. Siswa Lebih Memahami Langkah-Langkah Mengetik Manual dengan Membaca Gambar Alur Mesin Tik Daripada Hanya Mendengarkan Penjelasan Guru.

Tabel 4-9 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Lebih Memahami Langkah-Langkah Mengetik Manual dengan Membaca Gambar Alur Mesin Tik Daripada Hanya Mendengarkan Penjelasan Guru

Kategori	f	%
Sangat Setuju	16	35,56
Setuju	10	22,22
Ragu-ragu	7	15,55
Tidak Setuju	12	26,67
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (35,56%) yang menjawab sangat setuju, (22,22%) menjawab setuju, (15,55%) menjawab ragu-ragu, (26,67%) tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa lebih memahami langkah-langkah mengetik manual dengan membaca gambar alur mesin tik daripada hanya mendengarkan penjelasan guru.

6. Pada Saat Kondisi Kelas Gaduh Siswa Tetap Berkonsentrasi pada Pekerjaan yang Harus Diselesaikan

Tabel 4-10 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Pada Saat Kondisi Kelas Gaduh Siswa Tetap Berkonsentrasi pada Pekerjaan yang Harus Diselesaikan

Kategori	f	%
Sangat Setuju	17	37,78
Setuju	16	35,56
Ragu-ragu	11	24,44

Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	2,22
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (37,78%) yang menjawab sangat setuju, (35,56%) menjawab setuju, (24,44%) menjawab ragu-ragu, dan (2,22%) sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat kondisi kelas gaduh siswa tetap berkonsentrasi pada pekerjaan yang harus diselesaikan.

7. Pada Saat Membaca Buku/Modul Mengetik Manual, Siswa Lebih Suka Membaca Keseluruhan Materi Agar Lebih Mudah Memahaminya

Tabel 4-11 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Pada Saat Membaca Buku/Modul Mengetik Manual, Siswa Lebih Suka Membaca Keseluruhan Materi Agar Lebih Mudah Memahaminya

Kategori	f	%
Sangat Setuju	22	48,89
Setuju	14	31,11
Ragu-ragu	4	8,88
Tidak Setuju	5	11,11
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (48,89%) yang menjawab sangat setuju, (31,11%) menjawab setuju, (8,88%) menjawab ragu-ragu, (11,11%) tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1

Cimahi berpendapat bahwa Pada Saat Membaca Buku/Modul Mengetik Manual, Siswa Lebih Suka Membaca Keseluruhan Materi Agar Lebih Mudah Memahaminya.

8. Siswa lebih suka membaca kembali buku/modul mengetik manual di rumah, untuk memahami maksud penjelasan yang telah disampaikan guru mengetik manual di sekolah.

Tabel 4-12 Jawaban Responden Tentang Kemampuan lebih suka membaca kembali buku/modul mengetik manual di rumah, untuk memahami maksud penjelasan yang telah disampaikan guru mengetik manual di sekolah.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	26	57,77
Setuju	14	31,11
Ragu-ragu	1	2,22
Tidak Setuju	4	8,88
Sangat Tidak Setuju		
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (57,77%) yang menjawab sangat setuju, (31,11%) menjawab setuju, (2,22%) menjawab ragu-ragu, (8,88%) tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa lebih suka membaca kembali buku/modul mengetik manual di rumah, untuk memahami maksud penjelasan yang telah disampaikan guru mengetik manual di sekolah.

9. Pada saat praktikum mengetik manual, saya suka berbicara sendiri sambil bekerja untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja.

Tabel 4-13 Jawaban Responden Tentang Kemampuan praktikum mengetik manual suka berbicara agar meningkatkan motivasi dalam bekerja, saya selalu bicara sendiri

Kategori	f	%
Sangat Setuju	31	68,88
Setuju	6	13,33
Ragu-ragu	4	8,88
Tidak Setuju	4	8,88
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (68,66%) yang menjawab sangat setuju, (13,33%) menjawab setuju, (8,88%) menjawab ragu-ragu, (8,88%) tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat praktikum mengetik manual, saya suka berbicara sendiri sambil bekerja untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja.

10. Konsentrasi siswa akan hilang dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru mengetik manual, apabila teman sebelah siswa mengobrol.

Tabel 4-14 Jawaban Responden Tentang Kemampuan konsentrasi akan hilang dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru mengetik manual, apabila teman sebelah saya mengobrol.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	29	64,44
Setuju	8	17,77
Ragu-ragu	3	6,66

Tidak Setuju	3	6,66
Sangat Tidak Setuju	2	4,44
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (64,44%) yang menjawab sangat setuju, (17,77%) menjawab setuju, (6,66%) menjawab ragu-ragu, (6,66%) tidak setuju dan (4,44%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa konsentrasi siswa akan hilang dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru mengetik manual, apabila teman sebelah siswa mengobrol.

11. Pada saat membaca buku mengetik manual siswa sering tanpa sadar menggerakkan bibir mengikuti tulisan yang siswa baca dalam buku

Tabel 4-15 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Pada saat membaca buku mengetik manual saya sering tanpa sadar menggerakkan bibir mengikuti tulisan yang saya baca dalam buku

Kategori	f	%
Sangat Setuju	21	46,66
Setuju	9	20
Ragu-ragu	14	31,11
Tidak Setuju	1	2,22
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (46,66%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (31,11%) menjawab ragu-ragu, (2,22%) menjawab tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1

Cimahi berpendapat bahwa pada saat membaca buku mengetik manual siswa sering tanpa sadar menggerakkan bibir mengikuti tulisan yang siswa baca dalam buku

12. Pada saat membaca langkah-langkah mengetik manual di buku, siswa lebih suka membacanya dengan bersuara agar lebih memahami

Tabel 4-16 Jawaban Responden Tentang Kemampuan Pada saat membaca langkah-langkah mengetik manual di buku, siswa lebih suka membacanya dengan bersuara agar lebih memahami

Kategori	f	%
Sangat Setuju	15	33,33
Setuju	8	17,77
Ragu-ragu	17	37,77
Tidak Setuju	2	4,44
Sangat Tidak Setuju	3	6,66
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (33,33%) yang menjawab sangat setuju, (17,77%) menjawab setuju, (37,77%) menjawab ragu-ragu, (4,44%) menjawab tidak setuju dan (6,66%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat membaca langkah-langkah mengetik manual di buku, siswa lebih suka membacanya dengan bersuara agar lebih memahami.

1. Siswa dapat mengulangi perkataan guru mengetik manual di kelas mengenai penempatan jari-jari pada huruf secara tepat, bila diminta untuk mengulanginya.

Tabel 4-17 Jawaban Responden Tentang Kemampuan dapat mengulangi perkataan guru mengetik manual di kelas mengenai penempatan jari-jari pada huruf secara tepat, bila diminta untuk mengulanginya.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	13	28,88
Setuju	4	8,88
Ragu-ragu	11	24,44
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	8	15,55
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (28,88%) yang menjawab sangat setuju, (8,88%) menjawab setuju, (24,44%) menjawab ragu-ragu, (20%) menjawab tidak setuju dan (15,55%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa dapat mengulangi perkataan guru mengetik manual di kelas mengenai penempatan jari-jari pada huruf secara tepat, bila diminta untuk mengulanginya.

14. Siswa menjelaskan langkah-langkah mengetik manual secara lisan dengan sistematis, sehingga lawan bicara (teman) memahaminya.

Tabel 4-18 Jawaban Responden Tentang Kemampuan menjelaskan langkah-langkah mengetik manual secara lisan dengan sistematis, sehingga lawan bicara (teman) memahaminya

Kategori	f	%
Sangat Setuju	24	53,33
Setuju	11	24,44

Ragu-ragu	4	8,88
Tidak Setuju	6	13,33
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (28,88%) yang menjawab sangat setuju, (8,88%) menjawab setuju, (24,44%) menjawab ragu-ragu, (20%) menjawab tidak setuju dan (15,55%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa.

15. Siswa jarang gemetar apabila saya berbicara di depan umum.

Tabel 4-19 Jawaban Responden Tentang Kemampuan jarang gemetar apabila saya berbicara di depan umum

Kategori	f	%
Sangat Setuju	12	26,66
Setuju	5	11,11
Ragu-ragu	10	22,22
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	9	20
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (26,66%) yang menjawab sangat setuju, (11,11%) menjawab setuju, (22,22%) menjawab ragu-ragu, (20%) menjawab tidak setuju dan (20%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa jarang gemetar apabila saya berbicara di depan umum.

16. Setelah guru menjelaskan materi, pada waktu senggang sambil mengerjakan tugas siswa selalu mendengarkan musik.

Tabel 4-20 Jawaban Responden Tentang Kemampuan setelah guru menjelaskan materi, pada waktu senggang sambil mengerjakan tugas siswa selalu mendengarkan musik

Kategori	f	%
Sangat Setuju	13	28,88
Setuju	10	11,11
Ragu-ragu	11	22,22
Tidak Setuju	10	20
Sangat Tidak Setuju	1	20
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (28,88%) yang menjawab sangat setuju, (11,11%) menjawab setuju, (22,22%) menjawab ragu-ragu, (20%) menjawab tidak setuju dan (20%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa setelah guru menjelaskan materi, pada waktu senggang sambil mengerjakan tugas siswa selalu mendengarkan musik.

17. Pada saat siswa menjawab pertanyaan lisan dari guru cara menentukan bagaimana penempatan jari yang tepat saya memilih dahulu setiap kata-kata yang akan diucapkan agar tidak terjadi kesalahan.

Tabel 4-21 Jawaban Responden Tentang Kemampuan menjawab pertanyaan lisan dari guru cara menentukan bagaimana penempatan jari yang tepat saya memilih dahulu setiap kata-kata yang akan diucapkan agar tidak terjadi kesalahan.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	22	48,88
Setuju	14	17,77
Ragu-ragu	6	11,11
Tidak Setuju	3	15,55
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber: hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (48,88%) yang menjawab sangat setuju, (17,77%) menjawab setuju, (11,11%) menjawab ragu-ragu, (15,55%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat siswa menjawab pertanyaan lisan dari guru cara menentukan bagaimana penempatan jari yang tepat saya memilih dahulu setiap kata-kata yang akan diucapkan agar tidak terjadi kesalahan.

18. Pada saat menjelaskan cara menggunakan mesin tik kepada guru/teman, tanpa sadar siswa sering menggunakan tangan sebagai alat bantu menjelaskan.

Tabel 4-22 Jawaban responden tentang kemampuan pada saat menjelaskan cara menggunakan mesin tik kepada guru/teman, tanpa sadar siswa sering menggunakan tangan sebagai alat bantu menjelaskan.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	17	37,77
Setuju	8	17,77
Ragu-ragu	5	11,11
Tidak Setuju	9	20
Sangat Tidak Setuju	6	13,33
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (37,77%) yang menjawab sangat setuju, (17,77%) menjawab setuju, (11,11%) menjawab ragu-ragu, (20%) menjawab tidak setuju dan (13,33%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat menjelaskan cara menggunakan mesin tik kepada guru/teman, tanpa sadar siswa sering menggunakan tangan sebagai alat bantu menjelaskan.

19. Pada saat berdiskusi dengan teman, siswa lebih menyukai berdiskusi dengan jarak yang dekat, selain lebih terdengar siswa dapat memperhatikan gerak tubuh pembicara untuk membantu memahami yang dibicarakan.

Tabel 4-23 Jawaban responden tentang kemampuan pada saat berdiskusi dengan teman, siswa lebih menyukai berdiskusi dengan jarak yang dekat, selain lebih terdengar siswa dapat memperhatikan gerak tubuh pembicara untuk membantu memahami yang dibicarakan.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	25	37,77
Setuju	9	20
Ragu-ragu	3	6,66
Tidak Setuju	8	17,77
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (37,77%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (6,66%) menjawab ragu-ragu, (17,77%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat berdiskusi dengan teman, siswa lebih menyukai berdiskusi dengan jarak yang dekat, selain lebih terdengar siswa dapat memperhatikan gerak tubuh pembicara untuk membantu memahami yang dibicarakan.

20. Siswa lebih mengetahui langkah-langkah yang benar dalam mengetik manual setelah praktek, setelah itu dapat menuliskan langkah-langkah tersebut secara sistematis tanpa harus membaca buku.

Tabel 4-24 Jawaban responden tentang kemampuan lebih mengetahui langkah-langkah yang benar dalam mengetik manual setelah praktek, setelah itu dapat menuliskan langkah-langkah tersebut secara sistematis tanpa harus membaca buku.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	20	44,44
Setuju	7	15,55
Ragu-ragu	4	8,88
Tidak Setuju	12	26,66
Sangat Tidak Setuju	2	4,44
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (44,44%) yang menjawab sangat setuju, (15,55%) menjawab setuju, (8,88%) menjawab ragu-ragu, (26,66%) menjawab tidak setuju dan (4,44%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa lebih mengetahui langkah-langkah yang benar dalam mengetik manual setelah praktek, setelah itu dapat menuliskan langkah-langkah tersebut secara sistematis tanpa harus membaca buku.

21. Pada saat bertanya siswa dapat menjawab dengan menggunakan isyarat tubuh.

Tabel 4-25 Jawaban responden tentang kemampuan pada saat bertanya siswa dapat menjawab dengan menggunakan isyarat tubuh.

Kategori	f	%
Sangat Setuju	6	13,33
Setuju	7	15,55
Ragu-ragu	10	22,22
Tidak Setuju	18	40
Sangat Tidak Setuju	4	8,88
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan Angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (13,33%) yang menjawab sangat setuju, (15,55%) menjawab setuju, (22,22%) menjawab ragu-ragu, (40%) menjawab tidak setuju dan (8,88%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat bertanya siswa dapat menjawab dengan menggunakan isyarat tubuh.

22. Siswa tidak dapat menggunakan mesin tik, bila hanya membaca modul sebelum mempraktekannya sendiri.

Tabel 4-26 Jawaban responden tentang kemampuan tidak dapat menggunakan mesin tik, bila hanya membaca modul sebelum mempraktekannya sendiri

Kategori	f	%
Sangat Setuju	13	28,88
Setuju	9	20
Ragu-ragu	9	20
Tidak Setuju	13	28,88
Sangat Tidak Setuju	1	2,22
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (13,33%) yang menjawab sangat setuju, (15,55%) menjawab setuju, (22,22%) menjawab ragu-ragu, (40%) menjawab tidak setuju dan (8,88%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa siswa tidak dapat menggunakan mesin tik, bila hanya membaca modul sebelum mempraktekannya sendiri.

23. Saya mencatat materi mengetik manual dengan cepat, sehingga catatan siswa hanya bisa dibaca oleh saya sendiri.

Tabel 4-27 Jawaban responden tentang kemampuan mencatat materi mengetik manual dengan cepat, sehingga catatan siswa hanya bisa dibaca oleh siswa sendiri

Kategori	f	%
Sangat Setuju	21	46,66
Setuju	9	20
Ragu-ragu	7	15,55
Tidak Setuju	8	17,77
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (46,66%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (15,55%) menjawab ragu-ragu, (17,77%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya mencatat materi mengetik manual dengan cepat, sehingga catatan siswa hanya bisa dibaca oleh saya sendiri

24. Pada saat diajarkan cara menggunakan mesin tik oleh guru, siswa tidak sabar ingin mencobanya.

Tabel 4-28 Jawaban responden tentang kemampuan Pada Saat Kondisi Kelas Gaduh Siswa Tetap Berkonsentrasi pada Pekerjaan yang Harus Diselesaikan

Kategori	f	%
Sangat Setuju	20	44,44
Setuju	11	24,44
Ragu-ragu	5	11,11
Tidak Setuju	7	15,55
Sangat Tidak Setuju	2	4,44
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (44,44%) yang menjawab sangat setuju, (24,44%) menjawab setuju, (11,11%) menjawab ragu-ragu, (15,55%) menjawab tidak setuju dan (4,44%) menjawab sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pada saat diajarkan cara menggunakan mesin tik oleh guru, siswa tidak sabar ingin mencobanya

25. Gaya Belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Secara Umum

Untuk mengkategorikan penilaian responden terhadap gaya belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dapat dilihat dari persentasi skor totalnya. Maka dilakukan langkah sebagai berikut :

1. menentukan Skor Kriterion (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK=ST \times JB \times JR \text{ (sugiyono, 1994:81)}$$

Dengan penelitian ini penulis menentukan :

$$\text{Skor Tertinggi} = 5$$

Jumlah Bulis = 24

Jumlah responden = 45

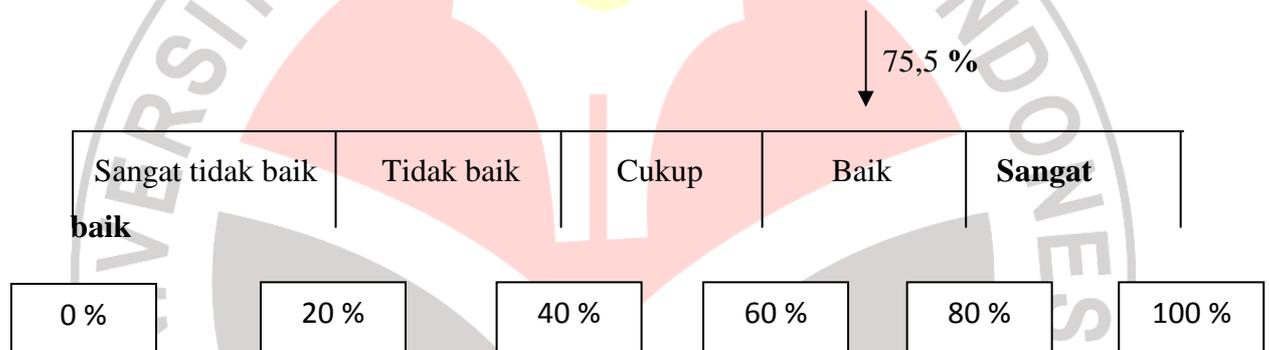
Derengan demikian : $SK = 5 \times 24 \times 45$

$$SK = 5400$$

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh skor total untuk variabel gaya

belajar sebesar $\frac{4077}{5400} \times 100\% = 75,5\%$.

Selanjutnya perhitungan dan skor disajikan dalam gambar sebagai berikut :



gambar 4-1 Perhitungan Skor Total Gaya Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total untuk gaya belajar adalah sebesar 75,5% yang terletak antara rentang 60% dan 80%. Dengan demikian, gaya belajar pada program administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi secara umum dapat dikatakan baik.

b. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar

Berikut akan dijelaskan gambaran mengenai prestasi belajar siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Sangkuriang 1 cimahi pada pembelajaran Mengetik Manual menurut item pertanyaan.

1. Saya Selalu Memperhatikan Saat Guru menyampaikan materi pelajaran

Tabel 4-29 Saya Selalu Memperhatikan Saat Guru menyampaikan materi pelajaran

Kategori	F	%
Sangat Setuju	13	15,55
Setuju	12	26,66
Ragu-ragu	8	17,77
Tidak Setuju	12	26,66
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (15,55%) yang menjawab sangat setuju, (26,66%) menjawab setuju, (17,77%) menjawab ragu-ragu, (26,66%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran

2. Pelajaran pendahuluan membuat materi ajar lebih mudah dimengerti

Tabel 4-30 Pelajaran pendahuluan membuat materi ajar lebih mudah dimengerti

Kategori	F	%
Sangat Setuju	31	68,88
Setuju	10	22,22
Ragu-ragu	4	8,88
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (68,88%) yang menjawab sangat setuju, (22,22%) menjawab setuju, (8,88%) menjawab ragu-ragu. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa pelajaran pendahuluan membuat materi ajar lebih mudah dimengerti

3. Saya selalu mengingat materi yang diajarkan oleh guru

Tabel 4-31 Saya selalu mengingat materi yang diajarkan oleh guru

Kategori	F	%
Sangat Setuju	17	37,77
Setuju	20	44,44
Ragu-ragu	7	15,55
Tidak Setuju	1	2,22
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (37,77%) yang menjawab sangat setuju, (44,44%) menjawab setuju, (15,55%) menjawab ragu-ragu, (2,22%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya selalu mengingat materi yang diajarkan oleh guru

4. Ketika latihan soal maupun ulangan saya bisa mengerjakan dengan cepat

Tabel 4-32 Ketika latihan soal maupun ulangan saya bisa mengerjakan dengan cepat

Kategori	F	%
Sangat Setuju	10	22,22
Setuju	9	20

Ragu-ragu	9	20
Tidak Setuju	7	15,55
Sangat Tidak Setuju	10	22,22
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (22,22%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (20%) menjawab ragu-ragu, (15,55%) menjawab tidak setuju dan (22,22%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa ketika latihan soal maupun ulangan saya bisa mengerjakan dengan cepat

5. Begitu pelajaran selesai, saya selalu lupa dengan materi yang diajarkan

Tabel 4-33 Begitu pelajaran selesai, saya selalu lupa dengan materi yang diajarkan

Kategori	F	%
Sangat Setuju	12	37,77
Setuju	18	40
Ragu-ragu	12	37,77
Tidak Setuju	3	6,66
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (37,77%) yang menjawab sangat setuju, (40%) menjawab setuju, (37,77%) menjawab ragu-ragu, (6,66%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1

Cimahi berpendapat bahwa begitu pelajaran selesai, saya selalu lupa dengan materi yang diajarkan

6. Saya mampu membedakan materi ajar sesuai dengan tujuan pelajaran

Tabel 4-34 Saya mampu membedakan materi ajar sesuai dengan tujuan pelajara

Kategori	F	%
Sangat Setuju	14	31,11
Setuju	16	35,55
Ragu-ragu	7	15,55
Tidak Setuju	8	17,77
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (31,11%) yang menjawab sangat setuju, (35,55%) menjawab setuju, (15,55%) menjawab ragu-ragu, (17,77%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya mampu membedakan materi ajar sesuai dengan tujuan pelajaran

7. Saya dapat menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Tabel 4-35 Saya dapat menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru

Kategori	F	%
Sangat Setuju	14	31,11
Setuju	19	42,22
Ragu-ragu	5	11,11
Tidak Setuju	6	13,33

Sangat Tidak Setuju	1	2,22
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (31,11%) yang menjawab sangat setuju, (42,22%) menjawab setuju, (11,11%) menjawab ragu-ragu, (13,33%) menjawab tidak setuju dan (2,22%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya dapat menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

8. Saya dapat memilah materi yang paling penting untuk diingat setelah pelajaran selesai.

Tabel 4-36 Saya dapat memilah materi yang paling penting untuk diingat setelah pelajaran selesai

Kategori	F	%
Sangat Setuju	16	66,66
Setuju	16	66,66
Ragu-ragu	1	2,22
Tidak Setuju	8	17,77
Sangat Tidak Setuju	4	8,88
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (66,66%) yang menjawab sangat setuju, (66,66%) menjawab setuju, (2,22%) menjawab ragu-ragu, (17,77%) menjawab tidak setuju dan (8,88%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya dapat memilah materi yang paling penting untuk diingat setelah pelajaran selesai.

9. Setiap akhir pelajaran saya selalu membuat kesimpulan sendiri menurut pemahaman saya

Tabel 4-37 Setiap akhir pelajaran saya selalu membuat kesimpulan sendiri menurut pemahaman saya

Kategori	F	%
Sangat Setuju	20	44,44
Setuju	10	22,22
Ragu-ragu	4	8,88
Tidak Setuju	11	24,44
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (44,44 %) yang menjawab sangat setuju, (22,22%) menjawab setuju, (8,88%) menjawab ragu-ragu, (24,44%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa setiap akhir pelajaran saya selalu membuat kesimpulan sendiri menurut pemahaman saya.

10. Setiap akhir pelajaran saya selalu membuat kerangka atau ringkasan untuk membuat gagasan kunci

Tabel 4-38 Setiap akhir pelajaran saya selalu membuat kerangka atau ringkasan untuk membuat gagasan kunci

Kategori	F	%
Sangat Setuju	21	46,66
Setuju	7	15,55
Ragu-ragu	13	28,88
Tidak Setuju	2	4,44
Sangat Tidak Setuju	2	4,44
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (46,66%) yang menjawab sangat setuju, (15,55%) menjawab setuju, (28,88%) menjawab ragu-ragu, (4,44%) menjawab tidak setuju dan (4,44%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa setiap akhir pelajaran saya selalu membuat kerangka atau ringkasan untuk membuat gagasan kunci.

11. Saya dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang diberikan oleh guru

Tabel 4-39 Saya dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang diberikan oleh guru

Kategori	F	%
Sangat Setuju	24	53,33
Setuju	9	20
Ragu-ragu	6	13,33
Tidak Setuju	3	6,66
Sangat Tidak Setuju	3	6,66
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (53,33%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (13,33%) menjawab ragu-ragu, (6,66%) menjawab tidak setuju dan (6,66%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya dapat menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang diberikan oleh guru

12. Sebagai siswa saya selalu melaksanakan kegiatan PBM tanpa paksaan siapapun.

Tabel 4-40 Siswa menjelaskan langkah-langkah mengetik manual secara lisan dengan sistematis, sehingga lawan bicara (teman) memahaminya

Kategori	F	%
Sangat Setuju	5	11,11
Setuju	10	22,22
Ragu-ragu	18	40
Tidak Setuju	6	13,33
Sangat Tidak Setuju	6	13,33
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (11,11%) yang menjawab sangat setuju, (22,22%) menjawab setuju, (40%) menjawab ragu-ragu, (13,33%) menjawab tidak setuju dan (13,33%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa sebagai siswa saya selalu melaksanakan kegiatan PBM tanpa paksaan siapapun.

13. Materi yang diajarkan oleh guru sudah cukup baik untuk saya .

Tabel 4-41 Materi yang diajarkan oleh guru sudah cukup baik untuk saya.

Kategori	F	%
Sangat Setuju	11	24,44
Setuju	6	13,33
Ragu-ragu	13	28,88
Tidak Setuju	11	24,44
Sangat Tidak Setuju	4	8,88
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (24,44%) yang menjawab sangat setuju, (13,33%) menjawab setuju, (28,88%) menjawab ragu-ragu, (24,44%) menjawab tidak setuju dan (8,88%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa materi yang diajarkan oleh guru sudah cukup baik untuk saya .

14. Saya selalu merasa malu dan takut pada saat diminta memberikan pendapat pada saat proses belajar.

Tabel 4-42 Saya selalu merasa malu dan takut pada saat diminta memberikan pendapat pada saat proses belajar

Kategori	F	%
Sangat Setuju	8	17,77
Setuju	5	11,11
Ragu-ragu	13	28,88
Tidak Setuju	13	28,88
Sangat Tidak Setuju	6	13,33
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (17,77%) yang menjawab sangat setuju, (11,11%) menjawab setuju, (28,88%) menjawab ragu-ragu, (28,88%) menjawab tidak setuju dan (13,33%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya selalu merasa malu dan takut pada saat diminta memberikan pendapat pada saat proses belajar.

15. Saya akan bersedia menjawab atau bertanya, asalkan guru menunjuk saya .

Tabel 4-43 Saya akan bersedia menjawab atau bertanya, asalkan guru menunjuk saya

Kategori	F	%
Sangat Setuju	10	22,22
Setuju	9	20
Ragu-ragu	10	22,22
Tidak Setuju	15	33,33
Sangat Tidak Setuju	1	2,22
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (22,22%) yang menjawab sangat setuju, (20%) menjawab setuju, (22,22%) menjawab ragu-ragu, (33,33%) menjawab tidak setuju dan (2,22%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya akan bersedia menjawab atau bertanya, asalkan guru menunjuk saya .

16. Sebagai siswa saya kadang-kadang keluar kelas ketika KBM sedang berlangsung

Tabel 4-44 Sebagai siswa saya kadang-kadang keluar kelas ketika KBM sedang berlangsung

Kategori	F	%
Sangat Setuju	33	73,33
Setuju	4	8,88
Ragu-ragu	3	6,66
Tidak Setuju	4	8,88
Sangat Tidak Setuju	1	2,22
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (73,33%) yang menjawab sangat setuju, (8,88%) menjawab setuju, (6,66%) menjawab ragu-ragu, (8,88%) menjawab tidak setuju dan (2,22%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa sebagai siswa saya kadang-kadang keluar kelas ketika KBM sedang berlangsung

17. Saya lebih suka mengobrol dengan teman dari pada memperhatikan guru saat belajar

Tabel 4-45 Saya lebih suka mengobrol dengan teman dari pada memperhatikan guru saat belajar

Kategori	F	%
Sangat Setuju	23	51,11
Setuju	7	15,55
Ragu-ragu	4	8,88
Tidak Setuju	6	13,33
Sangat Tidak Setuju	5	11,11
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (51,11%) yang menjawab sangat setuju, (15,55%) menjawab setuju, (8,88%) menjawab ragu-ragu, (13,33%) menjawab tidak setuju dan (11,11%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya lebih suka mengobrol dengan teman dari pada memperhatikan guru saat belajar.

18. Saya dapat menggunakan apa yang telah saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari saya.

Tabel 4-46 Saya dapat menggunakan apa yang telah saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari saya

Kategori	F	%
Sangat Setuju	14	31,11
Setuju	15	33,33
Ragu-ragu	10	22,22
Tidak Setuju	6	13,33
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (31,11%) yang menjawab sangat setuju, (33,33%) menjawab setuju, (22,22%) menjawab ragu-ragu, (13,33%) menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa saya dapat menggunakan apa yang telah saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari saya.

19. Dalam praktek mengetik manual, saya selalu berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat.

Tabel 4-47 Dalam praktek mengetik manual, saya selalu berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat

Kategori	F	%
Sangat Setuju	10	22,22
Setuju	11	24,44
Ragu-ragu	5	11,11
Tidak Setuju	14	31,11

Sangat Tidak Setuju	5	11,11
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (22,22%) yang menjawab sangat setuju, (24,44%) menjawab setuju, (11,11%) menjawab ragu-ragu, (31,11%) menjawab tidak setuju dan (11,11%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa Dalam praktek mengetik manual, saya selalu berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat.

20. Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

Tabel 4-48 Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya

Kategori	F	%
Sangat Setuju	14	31,11
Setuju	13	28,88
Ragu-ragu	8	17,77
Tidak Setuju	5	11,11
Sangat Tidak Setuju	5	11,11
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (31,11%) yang menjawab sangat setuju, (28,88%) menjawab setuju, (17,77%) menjawab ragu-ragu, (11,11%) menjawab tidak setuju dan (11,11%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa Saya mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

21. Dalam melaksanakan tugas, saya selalu berusaha untuk menggunakan keterampilan semaksimal mungkin dengan mesin tik yang telah disediakan di sekolah.

Tabel 4-49 Dalam melaksanakan tugas, saya selalu berusaha untuk menggunakan keterampilan semaksimal mungkin dengan mesin tik yang telah disediakan di sekolah

Kategori	F	%
Sangat Setuju	6	13,33
Setuju	14	31,11
Ragu-ragu	8	17,77
Tidak Setuju	10	22,22
Sangat Tidak Setuju	7	15,55
Total	45	100

Sumber : hasil pengolahan angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (13,33%) yang menjawab sangat setuju, (31,11%) menjawab setuju, (17,77%) menjawab ragu-ragu, (22,22%) menjawab tidak setuju dan (15,55%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa Dalam melaksanakan tugas, saya selalu berusaha untuk menggunakan keterampilan semaksimal mungkin dengan mesin tik yang telah disediakan di sekolah.

22. Dalam praktek mengetik manual, saya selalu berusaha mengerjakannya dengan penuh ketelitian.

Tabel 4-50 Dalam praktek mengetik manual, saya selalu berusaha mengerjakannya dengan penuh ketelitian

Kategori	F	%
Sangat Setuju	6	13,33
Setuju	12	26,66
Ragu-ragu	16	35,55

Tidak Setuju	4	8,88
Sangat Tidak Setuju	7	15,55
Total	45	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang diteliti ternyata ada (13,33%) yang menjawab sangat setuju, (26,66%) menjawab setuju, (35,55%) menjawab ragu-ragu, (8,88%) menjawab tidak setuju dan (15,55%) yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa yang diteliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berpendapat bahwa Dalam praktek mengetik manual, saya selalu berusaha mengerjakannya dengan penuh ketelitian.

22. Prestasi Belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi Secara Umum

Untuk mengkategorikan penilaian responden terhadap prestasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dapat dilihat dari persentasi skor totalnya. Maka dilakukan langkah sebagai berikut :

1. menentukan Skor Kriterion (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR \text{ (sugiyono, 1994:81)}$$

Dengan penelitian ini penulis menentukan :

$$\text{Skor Tertinggi} = 5$$

$$\text{Jumlah Bulis} = 22$$

$$\text{Jumlah responden} = 45$$

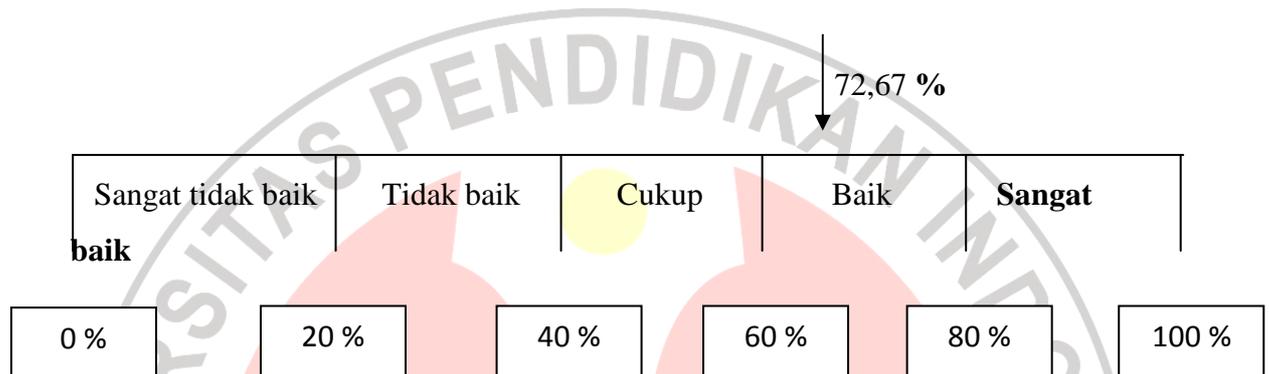
$$\text{Derengan demikian : } SK = 5 \times 24 \times 45$$

$$SK = 4950$$

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh skor total untuk variabel strategi

mengajar guru sebesar $\frac{3597}{4950} \times 100\% = 72,67\%$.

Selanjutnya perhitungan dan skor disajikan dalam gambar sebagai berikut :



gambar 4-2 Perhitungan Skor Total Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan, skor total untuk gaya belajar adalah sebesar 72,67% yang terletak antara rentang 60% dan 80%. Dengan demikian, gaya belajar pada program administrasi perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi secara umum dapat dikatakan baik.

5. Uji Pengolahan Data

Pengujian Persyaratan Analisis data

Dalam pengujian hipotesis penelitian, penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi Pearson. Metode ini dapat menjelaskan pengaruh Gaya belajar Terhadap prestasi belajar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengolah data dan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan statistik.

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Variabel X (Gaya Belajar)

Uji normalitas distribusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi dengan Liliefors Test, Langkah kerja uji normalitas ini

Dari perhitungan dengan menggunakan Liliefors Test tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X (Gaya Belajar) berdistribusi normal dan hal ini memungkinkan untuk proses analisis selanjutnya, dengan membandingkan D_{hitung} dengan nilai D_{tabel} dan derajat kebebasan (dk) (0.05), dilihat dari tabel Kolmogorov Smirnov dengan cara interpolasi yaitu $0,886/\sqrt{45} = 0,1321$ dengan kaidah keputusan bahwa :

Jika, $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka sampel penelitian berdistribusi Tidak Normal

Jika, $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka sampel penelitian berdistribusi Normal

Maka dapat dinyatakan bahwa sampel penelitian mengikuti distribusi normal dikarenakan $D_{hitung} < D_{tabel}$ atau $0,0918 < 0,1321$. Artinya bahwa variabel X (Gaya Belajar) yang diteliti mengikuti distribusi normal.

2) Uji Normalitas Variabel Y (Prestasi Belajar)

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi liliefors Test.

Dari perhitungan dengan menggunakan liliefors Test tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Prestasi Belajar) berdistribusi normal dan hal ini memungkinkan untuk proses analisis selanjutnya, dengan membandingkan D_{hitung} dengan nilai dan derajat kebebasan (dk) (0.05), dilihat dari tabel Kolmogorov

Smirnov dengan cara interpolasi yaitu $0,886/\sqrt{45} = 0.1321$ dengan kaidah keputusan bahwa :

Jika, $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka sampel penelitian berdistribusi Tidak Normal

Jika, $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka sampel penelitian berdistribusi Normal

Maka dapat dinyatakan bahwa sampel penelitian mengikuti distribusi normal dikarenakan $D_{hitung} < D_{tabel}$ atau $0,0853 < 0.1321$. Artinya bahwa variabel Y (Prestasi belajar) yang diteliti mengikuti distribusi normal

b. Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas Variabel X

Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan Uji *Burlett* tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X (Gaya Belajar) memiliki data yang homogen atau tidak dan hal ini memungkinkan untuk proses analisis selanjutnya, dengan pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ artinya data tidak homogen

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya data homogen

Dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh χ^2 hitung sebesar 0,348. Pada $\alpha = 0.05$ dan db = 21, nilai tabel $\chi^2 = 32,671$. Dengan demikian nilai hitung $\chi^2 <$ dari nilai tabel χ^2 .

2) Uji Homogenitas Variabel Y

Dari perhitungan dengan menggunakan Uji *Barlett* tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Y (Prestasi Belajar) memiliki data yang homogen

atau tidak dan hal ini memungkinkan untuk proses analisis selanjutnya sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ artinya data tidak homogen

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya data homogen

Dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh χ^2 hitung sebesar 21,0439. Pada $\alpha = 0.05$ dan $db = 19$, nilai tabel $\chi^2 = 30,1435$. Dengan demikian nilai hitung $\chi^2 <$ dari nilai tabel χ^2 .

c. Regresi

1. Mencari Persamaan Regresi

Karena data penelitian diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan bantuan Software Excel 2007 melalui Method of Successive Interval. Adapun hasil dari data interval variabel X dan Y dapat dilihat pada lampiran.

Perhitungan untuk mencari koefisien regresi a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 24,40 + 0,538X$$

Sehingga dapat dikatakan bahwa jika variabel bebas X (Gaya Belajar) untuk responden $b = 0,538$ maka rata-rata terdapat prestasi belajar siswa sebesar 24,40. Kemudian untuk memprediksi hasil penelitian, yang telah diketahui variabel bebas (X) sebesar 45 responden maka dengan memasukkan harga ke dalam persamaan regresi di atas, maka didapat:

$$\begin{aligned} Y &= 24,40 + 0,538 (45) \\ &= 24,40 + 24,21 \\ &= 48,61 \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa diperkirakan dari 45 responden diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa rata-rata sebesar 48,61.

2. Menguji Keberartian regresi untuk variabel Y atau X

Pengujian kelinearan regresi dilakukan melalui hipotesis bahwa regresi berpolah linear dan koefisien regresi yang diperoleh berarti (nyata adanya). Adapun langkah kerja dalam uji linearitas regresi sebagaimana dirumuskan dalam Sambas Ali Muhidin (2007:194) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2758,43)^2}{45} = 169086,96$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi bla ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$(JK_{reg(b/a)}) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$$

$$= 2053,82$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} (JK_{res}) &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 192950,48 - 2053,82 - 169086,96 \\ &= 1604,60 \end{aligned}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 169086,96$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 2053,82$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2} = 37,32$$

7. Menghitung F, dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} \\ &= 55,0382 \end{aligned}$$

8. Menentukan aturan kriteria uji linear dengan derajat bebas $db_{regb/a} = 1$ dan

$$db_{res} = n - 2 = 45 - 2 = 43 \text{ maka diperoleh nilai tabel F sebesar}$$

$$F_{(\alpha, db_{regb/a}, db_{dares})} = F_{(0,05,1,85)} = 3,2145:$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} \text{ atau } 55,0382 < 3,2145$$

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik terhadap 45 responden diketahui bahwa terdapat hubungan yang berarti

(signifikan) antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar. Jadi koefisien regresi nyata adanya, karena regresi yang diperoleh berarti.

d. Koefisien Korelasi

Menghitung Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Gaya Belajar) dan Variabel Y (Prestasi Belajar)

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X (Gaya Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar) hanya dapat dipertanggung jawabkan, jika didasari oleh regresi Y dan X yang berbentuk Linear. Untuk n pasang data variabel X dengan variabel Y yang dihubungkan oleh regresi linear $\hat{Y} = a + bX$ maka dapat dihitung derajat korelasi antara variabel X dengan variabel Y melalui statistik uji yang dikenal dengan koefisien korelasi (korelasi *product moment*) dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sambas Ali Muhidin, 2007:225})$$

2007:225)

$$r = 0.749$$

Berdasarkan perhitungan di atas, koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah 0.749. Untuk mengetahui kadar kontribusi sebesar 0.749 tersebut dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.36
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang

0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2002:216)

Berdasarkan tabel tersebut di atas, diperoleh koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,749 dan terletak diantara 0.60 – 0,799 yaitu termasuk kategori “tinggi”. Jadi terdapat hubungan yang tinggi antara Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

e. Koefisien determinasi

Menentukan Besarnya sumbangan (Koefisien Determinasi/Koefisien Penentu) Variabel X terhadap Variabel Y

Analisis ini dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisiensi determinasi untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisiensi determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.749^2 \times 100\% \\
 &= 0,5614 \times 100\% \\
 &= 56,14\%
 \end{aligned}$$

Artinya, pengaruh antara Gaya belajar dengan Prestasi Belajar sebesar 56,14% dan sisanya 43.86% ditentukan oleh variabel lain.

f. Uji Linieritas

Langkah-langkah uji linieritas regresi sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2788.62)^2}{45} = 169086,96$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi bla ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} (JK_{reg(b/a)}) &= b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\} \\ &= 1616,57 \end{aligned}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} (JK_{res}) &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 2041,85 \end{aligned}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 169086,96$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 1616,57$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = 47,48$$

Sebelum mencari nilai JK_E urutkan data X mulai data yang terkecil sampai yang terbesar berikut disertai pasangannya (Y).

7. Mencari jumlah kuadrat Tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E = 1556,64$$

8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat Tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = 51,89$$

9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = 32,35$$

10. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = 1,60$$

11. Menentukan keputusan pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

12. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)} = 2,25$$

13. Membandingkan $F_{hitung} < F_{tabel}$

$F_{hitung} = 1,60 < F_{tabel} = 2,25$ artinya data berpola linier dan penelitian dapat dilanjutkan.

g. Uji Hipotesis

Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho = 0$: Gaya Belajar tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Terhadap Prestasi Belajar.

$H_a : \rho \neq 0$: Gaya Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Terima hipotesis H_a jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasannya (dk) = $n - 2$, dalam hal lainnya hipotesis alternatif diterima (H_i). Berdasarkan perhitungan, dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan db = $45 - 2 = 43$, didapat F tabel = 3,2145 dan ternyata $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $55,0382 > 3,2145$ dengan demikian hipotesis diterima, jadi Gaya Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar diterima kebenarannya.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelompokan Gaya Belajar Siswa

Seseorang yang akrab dengan gaya belajarnya sendiri, akan dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu agar belajar lebih cepat dan lebih mudah. Pada awal pengalaman belajar, salah satu di antara langkah-langkah pertama adalah mengenali modalitas siswa. Modalitas adalah cara termudah menyerap informasi. Modalitas itu dapat berupa modalitas visual, auditorial, maupun kinestetik. Seperti yang telah dijelaskan, pelajar visual belajar dengan apa yang mereka lihat. Pelajar auditorial belajar dengan apa yang mereka dengar, dan

pelajar kinestetik belajar melalui gerakan dan sentuhan. Walaupun masing-masing dari kita belajar dengan menggunakan ketiga modalitas ini, namun pada tahapan tertentu kebanyakan orang lebih cenderung di antara ketiganya dan sesuai dengan mata diklatnya.

Michael Grinder (Dalam *DePorter & Hernacki*, 2004 : 112) mencatat bahwa dalam setiap kelompok yang terdiri atas 30 murid, sekitar 22 orang mampu belajar secara cukup efektif dengan cara visual, auditorial, dan kinestetik sehingga mereka tidak membutuhkan perhatian khusus. Dari sisa 8 orang, sekitar 6 orang memilih satu modalitas belajar dengan sangat menonjol melebihi dua modalitas lainnya. Sehingga, setiap saat mereka harus selalu berusaha keras untuk memahami perintah, kecuali jika perhatian khusus diberikan kepada mereka dengan menghadirkan cara yang mereka pilih.

Hasil penelitian menggambarkan gaya belajar siswa Tingkat 1 Program Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada mata diklat Mengetik Manual beragam. Namun demikian, gaya belajar di SMK Sangkuriang 1 Cimahi cenderung baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor total jawaban responden terhadap angket variabel gaya belajar sebesar 75,5% .

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlu ditemukan kesesuaian antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru. Hal tersebut dapat meningkatkan atau mempertinggi efektivitas dalam proses belajar mengajar. Di sini diperlukan peran guru dalam mencari gaya mengajar yang tepat, sesuai dengan gaya belajar siswa dan karakteristik mata pelajarannya.

DePorter & Hernacki (2004: 110) menyatakan bahwa “Mengetahui gaya belajar siswa yang berbeda, membantu guru dimana pun untuk dapat mendekati semua atau hampir semua murid hanya dengan menyampaikan informasi dengan gaya yang berbeda”. Hal tersebut mengisyaratkan guru memerlukan kemahiran dalam menyampaikan informasi atau memilih metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswanya.

2. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengolahan data, prestasi belajar siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada mata diklat mengetik manual sudah baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden terhadap angket prestasi belajar sebesar 72,67%. Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa prestasi belajar yang mereka peroleh sudah baik. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa berada pada kategori sedang atau cukup meskipun ada siswa yang mendapat nilai dibawah bilai rata-rata. Kurang maksimalnya prestasi belajar tersebut diakibatkan siswa belum mengenal gaya belajarnya, sehingga bila merujuk pada kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu mengembangkan prinsip pembelajaran *Individualized learning*. Siswa akan kesulitan dalam melakukan belajar. Kesulitan itu ada, karena siswa tidak dapat memilih media atau metode belajar yang tepat dan efisien sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.

3. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap 45 responden dan hasil perhimpunan data secara keseluruhan mengenai tanggapan responden terhadap variabel gaya belajar dapat diketahui bahwa gaya belajar yang digunakan oleh Guru di SMK Sangkuriang 1 Cimahi berada pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden untuk variabel prestasi belajar berada pada kategori baik. Hasil analisis tentang gaya belajar dan prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,5% untuk variabel media pembelajaran peralatan kantor dan nilai rata-rata 72,67% untuk variabel prestasi belajar siswa. Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden angka tersebut berada pada kategori baik.

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar siswa tingkat 1 Program Administrasi Perkantoran di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada mata diklat Mengetik Manual digunakan analisis korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan perhitungan (terlampir), koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah 0,749 koefisien korelasi sebesar 0,749 berada pada tingkat hubungan tinggi. Artinya, semakin tepat gaya mengajar yang diterapkan, semakin meningkat pula prestasi belajar siswanya. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa berada pada kategori tinggi.

Untuk menjawab permasalahan seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar, penulis mencari persamaan determinasi. Setelah melalui perhitungan menggunakan rumus.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi variabel Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar sebesar 56,14%, hal ini mengandung arti bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh Gaya Belajar sebesar 56,14%, sedangkan sisanya sebesar 43,86,% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini, yang diantaranya adalah faktor Faktor jasmaniah, Faktor psikologis, Faktor kematangan fisik maupun psikis, Faktor budaya, Faktor lingkungan fisik, Faktor lingkungan spiritual atau keamanan dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa gaya belajar yang digunakan cukup mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata diklat mengetik manual di SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

